



**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.A UMUR 21 TAHUN G1P0A0 UK 39
MINGGU DENGAN IBU BERSALIN NORMAL**

DI BPM METIK PRIHANDINI S. St. Keb

ARTIKEL

Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Ujian Akhir Program Pendidikan Diploma Tiga Kebidanan

OLEH

DYAH AYU APRIANI

NIM : 1218012

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEBIDANAN SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN AR-RUM SALATIGA TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Artikel ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan Tim Penguji dalam Ujian Akhir Program Pendidikan Diploma Tiga Kebidanan, seperti tertera di bawah ini :

Salatiga ,

Hari : Selasa

Tanggal : 28 September 2021

Pembimbing,



Mudy Oktiningrum S. SiT., M. Keb.
NIK. 01.281084.07

Asuhan Kebidanan Bersalin pada Ny. A Umur 21 Tahun P1A0 dengan Persalinan Normal Di BPM Metik Prihandini, S.St. Keb Randu Acir, Salatiga

Dyah Ayu Apriani,¹ Mudy Oktiningrum,² Retnaning Muji Lestari,³

¹Mahasiswa STIKES Ar Rum Salatiga

^{2,3}Dosen STIKES Ar Rum Salatiga

Email : dyahayuapriani@gmail.com

Abstrak

Asuhan persalinan normal adalah penatalaksanaan ibu bersalin secara bersih aman dengan penanganan proaktif dalam persiapan dan pencegahan infeksi. Persalinan yang bersih dan aman serta pencegahan infeksi secara proaktif selama dan pasca persalinan terbukti mampu mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu bersalin dan bayi baru lahir. Asuhan sayang ibu merupakan asuhan dengan prinsip saling menghargai budaya, kepercayaan, dan keinginan ibu. Pelaksanaan asuhan sayang ibu selama proses persalinan mencakup asuhan yang diberikan kepada ibu yang dimulai sejak kala I hingga kala IV. Pelaksanaan yang mendasar atau menjadi prinsip dalam pemberian asuhan sayang ibu dalam proses persalinan meliputi pemberian dukungan emosional, pemberian cairan dan nutrisi, dan keleluasaan untuk BAK. Hasil survey pendahuluan yang dilakukan di tempat BPM Metik Prihandini S. St. Keb pada bulan April dengan keadaan masa pandemi Covid-19 terdapat 1 ibu bersalin dengan keadaan normal dan ditangani dengan prinsip Asuhan Persalinan Normal yang terdiri dari 60 langkah. Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif dalam bentuk laporan kasus di tempat BPM Metik Prihandini S. St. Keb Salatiga, subyeknya Ny.A dengan persalinan normal, menggunakan format asuhan kebidanan. Diagnosa yang muncul pada ibu umur 21 tahun P1A0 dengan persalinan normal, diagnosa potensial yang muncul his atau kontraksi yang tidak adekuat, tindakan antisipasi pendampingan dari suami maupun keluarga, dan memberi support kepada ibu, pada tahap evaluasi dilakukan dengan cara melakukan pengawasan 10 atau pemeriksaan kemajuan dalam setiap 4 jam. Sudah dilakukan persalinan secara normal, bayi lahir dengan keadaan selamat dan sehat, keadaan ibu baik dan tidak terjadi perdarahan. Tidak terdapat kesenjangan pada tahap penelitian ini karena penanganan sudah sesuai dengan teori.

Kata kunci : Proaktif, Metode deskriptif, Adekuat

Maternity Midwifery Care for Mrs. A 21 Years Old PIA0 with Normal Delivery at BPM Metik Prihandini, S.St. Keb Randu Acir, Salatiga

Dyah Ayu Apriani,¹ Mudy Oktiningrum,² Retnaning Muji Lestari,³

¹Student STIKES Ar Rum Salatiga

^{2,3}Lecture STIKES Ar Rum Salatiga

Email : dyahayuapriani@gmail.com

Abstrack

Normal delivery care is the management of pregnant women in a clean and safe manner with proactive handling in the preparation and prevention of infection. Clean and safe delivery and proactive infection prevention during and after delivery have been shown to reduce maternal and newborn morbidity and mortality. Maternal love care is an upbringing with the principle of mutual respect for the mother's culture, beliefs, and desires. The implementation of maternal care during the delivery process includes care given to mothers starting from the first stage to the fourth stage. The implementation that is fundamental or becomes the principle in providing maternal care during childbirth includes providing emotional support, providing fluids and nutrition, and providing flexibility for urination. The results of a preliminary survey conducted at the BPM Metik Prihandini S. St. Keb in April with the Covid-19 pandemic period, there was 1 mother who gave birth under normal conditions and was handled with the principles of Normal Childbirth Care which consisted of 60 steps. The methodology used is a descriptive method in the form of a case report at the BPM Metik Prihandini S. St. Keb Salatiga, the subject is Mrs. A with normal delivery, using the midwifery care format. Diagnosis that appears in the mother aged 21 years PIA0 with normal delivery, potential diagnoses that appear his or inadequate contractions, anticipatory measures for assistance from husband and family, and providing support to the mother, at the evaluation stage is carried out by monitoring or checking progress in every 4 hours. A normal delivery has been carried out, the baby is born safe and healthy, the mother is in good condition and there is no bleeding. There are no gaps at this stage of research because the treatment is in accordance with the theory.

Keywords: Proactive, Descriptive method, Adequate

Pendahuluan

Persalinan normal menurut WHO adalah persalinan yang dilakukan secara spontan beresiko rendah pada awal persalinan dan tetap demikian selama proses persalinan, bayi dilahirkan spontan dengan presentasi belakang kepala padausia kehamilan antara 37 hingga 42 minggu lengkap.⁴

Persalinan sampai saat ini masih merupakan masalah dalam pelayanan kesehatan.

Hal ini diakibatkan pelaksanaan dan pemantauan yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah, bahkan dapat berlanjut pada komplikasi. Upaya melakukan asuhan pada ibu bersalin, proses persalinan dilakukan dengan cara mengawasi kondisi ibu dan janinnya agar dapat diketahui adanya komplikasi sedini mungkin, maka asuhan kebidanan dilakukan dengan memberikan pelayanan kepada ibu bersalin dengan pendekatan manajemen kebidanan.⁶

Persalinan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dimana angka kematian Ibu bersalin yang masih cukup tinggi. Keadaan ini disertai dengan komplikasi yang mungkin saja timbul selama persalinan, sehingga memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam bidang kesehatan, dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menurunkan angka kematian, kesakitan ibu dan perinatal.⁷

Menurut Profil Jawa Tengah tahun 2018, jumlah kasus kematian ibudi Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 sebanyak 602 kasus, kemudian pada tahun 2019, menurut data jumlah kematian ibu di Jawa Tengah sampai dengan minggu ketiga bulan Desember 2019 adalah sebanyak 475 kasus. Dengan demikian angka kematian ibu di provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan yang signifikan dari 602 kasus pada tahun 2018 menjadi 475 kasus ditahun 2017. Jumlah AKI tertinggi yaitu kota Brebes 31 kasus per 1.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2019, dalam peningkatan status kesehatan masyarakat indikator yang akan dicapai adalah menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup.⁹

Angka kematian ibu di Salatiga tahun 2017 meningkat jika dibandingkan tahun 2016. Pada tahun 2016 AKI sebesar 103,39 per 100.000 kelahiran hidup (14 kasus), tahun 2017 menjadi 111,83 per 100.000 kelahiran hidup (15 kasus). Data ini menunjukkan bahwa AKI di Kota Salatiga mengalami peningkatan dibandingkan tahun yang lalu dan belum dapat mencapai target sebesar 102 per 100.000 KH. Pada tahun 2017, terhitung sejak bulan Januari sampai Juli AKI mencapai 3 kematian.⁸

Angka Kematian Bayi di Kota Salaiga pada tahun 2019, terbilang tinggi. Dari target maksimal 25 kasus didapati 27 kasus. Sedangkan ditahun 2020 dengan target yang sama sudah ditemukan 13 kasus kematian bayi hingga Juli 2020. Oleh karenanya, peran IBI dalam menjamin pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan KB dengan berbagai inovasi dimasa pandemi serta protokol kesehatan harus tetap dilakukan, Pada tahun 2017, terhitung sejak

bulan Januari sampai Juli AKI mencapai 23 AKB dari 1304 angka kelahiran hidup.⁸

Peran bidan dalam upaya menurunkan AKI dan AKB adalah menghindari terjadinya komplikasi bagi ibu maupun bayinya. Untuk mengurangi terjadinya komplikasi atau resiko kehamilan dan persalinan tersebut maka perlu dilakukan ANC yang berkualitas. ANC yang berkualitas diharapkan mampu mendeteksi secara dini adanya persalinan normal.⁴

Asuhan persalinan normal adalah penatalaksanaan ibu bersalin secara bersih aman dengan penanganan proaktif dalam persiapan dan pencegahan infeksi. Persalinan yang bersih dan aman serta pencegahan infeksi secara proaktif selama dan pasca persalinan terbukti mampu mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu bersalin dan bayi baru lahir. Asuhan Persalinan Normal (APN) sebagai paradigma baru pada pertolongan persalinan sangat memberi manfaat kepada ibu karena didasari oleh langkah langkah standar kerja dengan sistematis dan holistik berorientasi pada kebutuhan ibu.³

Penatalaksanaan APN menekankan pada persiapan ibu dengan pendekatan sayang ibu, pertolongan kelahiran bayi berfokus pada pencegahan perdarahan pasca persalinan yang disebabkan karena atonia uteri, laserasi jalan lahir, retentio plasenta, partus lama, dan asfiksia baru lahir. Penyebab tertinggi kematian ibu saat ini adalah perdarahan pasca persalinan, kemudian infeksi pada masa nifas karena persalinan ditolong oleh orang yang tidak memperhatikan kebersihan dan keamanan dari sumber infeksi. Penatalaksanaan APN terdiri dari 60 (enam puluh) langkah yang harus dilakukan secara sistematis dan seluruh langkah harus dikerjakan.⁵

Asuhan sayang ibu merupakan asuhan dengan prinsip saling menghargai budaya, kepercayaan, dan keinginan ibu. Pelaksanaan asuhan sayang ibu selama proses persalinan mencakup asuhan yang diberikan kepada ibu yang dimulai sejak kala I hingga kala IV. Pelaksanaan yang mendasar atau menjadi prinsip dalam pemberian asuhan sayang ibu dalam proses persalinan meliputi pemberian dukungan

emosional, pemberian cairan dan nutrisi, dan keleluasaan untuk BAK.¹

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan di tempat BPM Metik Prihandini S. St. Keb pada bulan April dengan keadaan masa pandemi Covid-19 terdapat 1 ibu bersalin dengan keadaan normal dan ditangani dengan prinsip Asuhan Persalinan Normal yang terdiri dari 60 langkah. Pada saat melaksanakan persalinan dibidang dengan kondisi pandemi harus tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, jaga jarak dan mencuci tangan menggunakan sabun atau menggunakan handsenitezer.¹

Adanya APN dibidang tersebut dapat menekan Angka Kematian Ibu (AKI) seperti upaya deteksi dini resiko tinggi dan pendampingan pada kehamilan, persalinan dan nifas oleh kader dan tenaga kesehatan mengalami peningkatan. Meskipun masih ada beberapa resiko tinggi yang tidak terdeteksi dan tidak terdampingi. Kondisi tersebut antara lain disebabkan beberapa faktor antara lain karena kehamilan tidak diinginkan, kondisi ekonomi maupun kondisi psikologis klien. Sedangkan untuk menekan Angka Kematian Bayi (AKB) seperti meningkatkan peran lintas program dalam upaya promosi kesehatan dalam bidang KIA.⁵

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil studi kasus dengan judul “Asuhan kebidanan persalinan normal Di BPM Metik Prihandini S. St. Keb, Di Randu acir, Salatiga”.

Tujuan dari penelitian ini adalah mampu memberikan asuhan kebidanan pada Ny.A umur 21 tahun PIA0 dengan persalinan normal secara komprehensif dengan 7 langkah *varney* .

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus pada laporan tugas akhir ini menggambarkan tentang asuhan kebidanan bersalin pada Ny. A umur 21 tahun PIA0 dengan persalinan normal.

Penelitian ini dilaksanakan di BPM Metik Prihandini, S.St. Keb Randu acir, Salatiga

Sasaran penelitian ini yaitu ibu bersalin dengan persalinan normal.

Waktu pembuatan proposal hingga pembuatan Laporan Tugas Akhir dari bulan Juni sampai bulan Agustus 2021.

Instrumen penelitian dan pengambilan data menggunakan alat manajemen Varney, buku tulis dan bolpoin, format asuhan kebidanan bersalin, lembar data perkembangan SOAP, dan lembar partograf di BPM Metik Prihandini, S.St. Keb.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data primer, meliputi wawancara,observasi dan pemeriksaan fisik menggunakan 7 langkah Varney, serta data sekunder, yaitu studi dokumentasi, dan catatan asuhan kebidanan.

Hail dan Pembahasan

Pengkajian

a. Data Subyektif

Ibu mengatakan bernama Ny.A umur 21 tahun, hamil pertama, belum pernah keguguran dan merasa cemas dengan keadaannya karena ibu merasakan nyeri pada waktu persalinan, bayi lahir dengan selamat atau tidak, ibu melahirkan dengan normal atau tidak.

b. Data Obyektif

Hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh hasil keadaan umum baik, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 82x/menit, suhu 36,3°C, pernafasan 20 x/menit. Pada data penunjang yaitu pemeriksaan Hb adalah 12,2 gr% untuk memastikan ibu hamil tidak anemia.

Interpretasi Data

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan dapat dirumuskan diagnosa kebidanan yang spesifik yaitu Ny.A umur 21 tahun G1P0A0 bersalin normal UK 39 minggu, janin tunggal, hidup intrauteri, preskep, divergen, dengan inpartu kala 1 fase aktif. Diagnosa

tersebut muncul didukung oleh hasil pemeriksaan yang telah dilakukan meliputi :

a. Data Subyektif

Ibu mengatakan bernama Ny.A umur 21 tahun, hamil pertama, belum pernah keguguran dan ibu mengatakan hari perkiraan lahirnya tanggal 31 Juli 2021.

b. Data Obyektif

Hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh hasil keadaan umum baik, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 82x/menit, suhu 36,3°C, pernafasan 20 x/menit. Pada data penunjang yaitu pemeriksaan Hb adalah 12,2 gr% untuk memastikan ibu hamil tidak anemia.

Diagnosa Potensial

Pada kasus persalinan normal ini disebabkan oleh his atau kontraksi yang tidak normal karena bisa terjadi perdarahan post partum. Antisipasi ini dilakukan pada pertolongan kala 3 jika pada nantinya kontraksinya tidak baik.

Intervensi dan Implementasi

Perencanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin yaitu :

1. Lakukan pengawasan 10 yaitu TD, N, S, RR, DJJ, BR, Kontraksi, PPV, KU, dan Tanda gejala kala II
2. Lakukan pemeriksaan dalam setiap 4 jam
3. Anjurkan ibu melakukan teknik relaksasi
4. Anjurkan ibu untuk makan dan minum disela kontraksi
5. Anjurkan ibu untuk memilih posisi yang nyaman
6. Libatkan suami maupun keluarga dalam persalinan
7. Siapkan partus set, pakaian ibu dan bayi
8. Berikan massase dan sentuhan pada iibu

Pada kasus ini, tindakan yang dilakukan berdasarkan rencana yang dibuat untuk menolong persalinan tidak ditemukan perbedaan antara teori dengan praktik.

Evaluasi

Berdasarkan studi kasus ini, tidak ditemukan hal-hal yang menyimpang dari tunjaun pustaka dengan penelitian.

Kesimpulan

Tidak ditemui kesenjangan pada tahap pengkajian, interpretasi data, diagnosa potensial, antisipasi, intervensi, dan implementasi.

Daftar Pustaka

1. Astuti PH. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I Kehamilan. Yogyakarta : Rohima Press. 2016.
2. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 2015.
3. Marisah dkk. Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan. Jakarta : Salemba Medika 2016.
4. Sari dkk. Asuhan Kebidanan pada Persalinan. Jakarta : Trans Info Medika. 2016.
5. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT BimaPustaka. 2016.
6. Shofa dkk. Buku Ajar Asuhan Persalinan Normal. Jakarta : Nuha medika. 2015.
7. Sulistyawati dkk. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin. Jakarta. Selemba Medika. 2015.
8. Dinkes Jateng. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2017. Semarang; Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2017
9. Dinkes Jateng. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019. Semarang; Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2019.